BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* mengandung sneyawa bioaktif berupa golongan senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, tanin dan memiliki kandungan aktivitas antioksidan yang kuat degan adanya perubahan larutan menjadi warna kuning. Kandungan senyawa bioaktif dan aktivitas antioksidan yang terdapat pada rumput laut *Eucheuma cottonii* berpotensi menjadi sediaan kosmetik lulur *(bodyscrub).*

Formulasi sediaan lulur *(bodyscrub)* dengan rasio bubur rumput laut dan garam laut 1:1, 1:2, 2:1, serta tanpa penambahan bubur rumput laut tidak terdapat adanya tanda tanda iritasi pada panelis saat pemakaian pada kulit panelis. Perlakuan terbaik pada hasil uji Post Hoc Duncan dari parameter warna, aroma, tekstur, kelembapan pada kulit dan penerimaan secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan kesukaan panelis adalah formulasi D2 dengan penambahan rumput laut *Eucheuma cottonii* 30 gr dan garam laut *(seasalt)* 30 gr. Formulasi D2 memiliki konsentrasi perbandingan dua bahan baku yang seimbang dengan hasil kesukaan kesukaan panelis dengan nilai warna 4 ± 0,82b, aroma 3,8 ± 0,79b, tekstur 4.3 ± 0,94 b, kelembapan 4,8 ± 0,42 c, dan penilaian secara keseluruhan 4,5 ± 0,53 c.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

a. Sediaan rumput laut *Eucheuma cottonii* dan garam laut (*sea salt*) dapat berpengaruh terhadap formulasi sediaan lulur *(bodyscrub)* dikarenakan mengandung senyawa bioakyif dan aktivitas antioksidan yang bermanfaat bagi kulit. Hal ini dapat menjadi manfaat bagi perkembangan ilmu pengtahuan dan teknologi dan dapat mengembangkan sektor perikanan terlebih lagi dalam pemanfaatan rumput laut dan garam laut dalam menghasilkan produk yang lebih inovativ.

Dinnar Dwi Fahira, 2022
PEMANFAATAN RUMPUT LAUT (Eucheuma cottonii) DAN GARAM LAUT (Sea salt) DALAM SEDIAAN LULUR (Body Scrub)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Hasil peneliyian ini menunjukan bahwa sediaan lulur *(bodyscrub)* bubur rumput laut Eucheuma cottoi dan garam laut *(sea salt)* disukai oleh panelis karena dapat mengangkat sel kulit mati tanpa menimbulkan iritasi. Hal ini dapat menjadi pemantik bagi peneliti- peneliti yang lain dalam mengkaji efektivitas sediaan lulur (bodyscrub) dalam mengatasi pemasalahan kulit.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau acuan bagi peneliti, mahasiswa maupun masyarakat dalam upaya meningkatkan potensi rmput laut *Eucheuma cottonii* dan garam laut menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis tinggi serta sediaan lulur (bodyscrub) dengan memanfaatkan rumut laut Eucheuma cottonii dan garam laut dapat menjadi ide atau gagasan dalam membangun usahan di lingkungan masyarakat.

   Ekstrak rumput laut *Eucheuma cottonii* mengandung senyawa bioaktif berupa golongan senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, tanin dan memiliki kandungan aktivitas antioksidan yang sedang dengan perubahan larutan menjadi kuning. Kandungan senyawa bioaktif dan aktivitas antioksidan yang terdapat pada rumput laut *Eucheuma cottonii* berpotensial dijadikan sebagai pelembab alami dalam sediaan lulur *(bodyscrub)*

5.3 Rekomendasi

1. Untuk menjadi formulasi dan membuat produk jadi perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai potensi kandungan terhadap lulur rumput laut *Eucheuma cottonii* dan garam laut yang dapat mengatasi permasalahan pada kulit dengan melalui beberapa tahap uji klinis untuk bisa menjadi formulasi yang sempurna.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ditempat yang terdapat fasilitas yang lengkap mengenai pengujian yang akan diteliti untuk menghasilkan data yang lebih detail dan relevan.